**ABSTRAK**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

**SWASTI SABA KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2024**

**Oleh :**

**Gina Kharisma. M** 𝟏) **Lezi Yovita Sari** 𝟐) **Mepi Sulastri** 𝟐)

Pernikahan dini yang dilakukan di usia remaja membawa dampak atau resiko negatif dalam kehidupan seseorang termasuk juga terhadap status kesehatannya, baik itu kesehatan secara fisik maupun psikologisnya. Pernikahan usia dini berdampak pada kelahiran anak Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan kesehatan reproduksi. Pada Tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Swasti Saba terdapat jumlah anak sekitar 3.600 anak 8,8% atau 388 anak melakukan pernikahan dini. Pengetahuan menjadi salah satu faktor internal terjadinya pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dengan kejadian pernikahan dini di Wilayah Kerja Puskesmas Swasti Saba.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Responden penelitian ditentukan dengan teknik *quota sampling* dengan jumlah 155 responden remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Swasti Saba yang berusia 15-21 tahun. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Chi*-*Square*.

Dari hasil analisis data tingkat pengetahuan remaja tentang pernikahan dini dalam kategori baik sebanyak 119 (76,8%) responden, kejadian pernikahan dini sebanyak 10 (6,5%) responden. Hasil uji *Chi*-*Square* diperoleh nilai p=0,000, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja dengan kejadian pernikahan dini. Ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan kejadian pernikahan dini.

Diharapkan mahasiswa mampu mengetahui dampak dari pernikahan dini dalam kehidupan berserta status kesehatannya. Serta memiliki pengetahuan agar dapat berkontribusi mencegah kejadian pernikahan dini di waktu yang akan datang.

**Kata Kunci** : pengetahuan, remaja, pernikahan dini

**Keterangan :**

1: Calon Sarjana Kebidanan 2 : Pembimbing